BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan Per- Siklus

Penelitian Tindakan kelas yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 15 mei 2025 Pelakasanaan yang di lakukan berupa kegiatan media kartu angka dalam meningkatkan kempuan pengenalan berhitung di TK Periwi Ge'Tengan kelas B2 dengan jumlah 15 siswa, sehingga dibuat dalam perencanaan, pelaksanaan, obsevasi dan refleksi.

Kelas B2 memiliki 15 anak, dengan 5 anak masih berada pada kategori belum berkembang dan 10 anak sudah berada pada tahap mulai berkembang.

Pra Siklus

Kriteria	Range	Frekuensi
BB	0%-39%	5
MB	40%-59%	10
BSH	60%-79%	0
BSB	80%-100%	0
Jumlah		15

Keterangan : data Primer (lampiran 1)

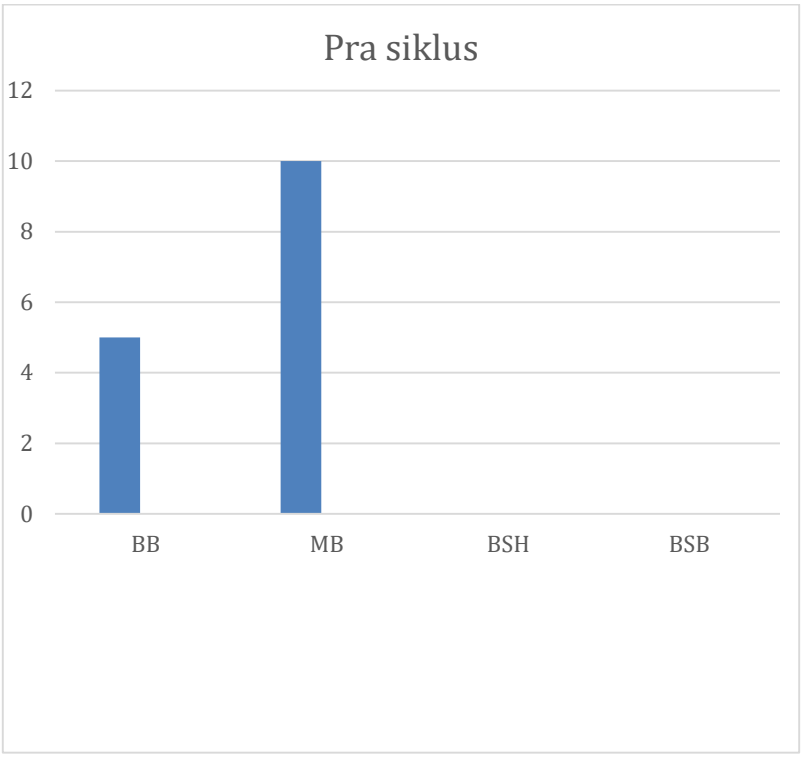

Hasil pengamatan awal sebelum melaksanakan penelitian tindakan pelaksanaan Pra-Siklus di kelas B2 dengan jumlah 15 anak. Hasil yang diperoleh dengan menggunakann lembar obsevasi dikelas B2 diperoleh 5 anak yang masuk dalam kategori belum berkembang, sedangkan 10 anak lainnya termasuk dalam kategori mulai berkembang.

B. Penjelasan Per- siklus

Adapun uraian peksanaan peneltian yang telah dilaksanakan sebagai berikut :

1. Pertemuan 1

Penelitian Tindakan kelas yang telah dilaksanakan 1 pertemuan oleh peneliti pada hari senin 19 mei 2025. Pelakasanaan yang di lakukan

berupakan Penggunaan media kartu angka dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep berhitung di TK Pertiwi Ge'Tengan.Tahap perencanaan

Perencanaan pada siklus pertama terdiri atas beberapa kegiatan :

1) Merencanakan proses pembelajaran yang dilakukan. Tahap ini, penelitian membuat dan menyusun RPPH,dalam melaksanakan penelitian.
2) Menyampaikan media pembelajaran siswa mengenai pengenalan angka
3) Membuat tabel lembar obsevasi bagi siswa selama pembelajaran berlangsung
4) Menyiapkan kamera sebagai alat dokomintasi

a. Pelaksaan Tindakan

Penelitan ini dilakukan pada hari senin 19 mei 2025 pukul 08.00-09.00 yang dihadiri 15 anak. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mempe rsiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk peneliti, tahap pelaksanaan dengan tiga langkah kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Peneliti mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan bernyanyi " nol

itu nol“ dan berdoa sebelum dan melalui pembelajaran. Selanjutnya menyampaikan tema pembelajaran yatu pembelajaran

1. Kegiatan awal

   diawali dengan menyampaikan kelas, memberikan salam dilanjutkan dengan bernyayi dan berdoa sebelum pembelajaran dilaksanakan, mengucapkan niat belajaran dan menucapkan pancasila kemudian melakukan pengecekan kehadiran.

2. Kegiatan inti

   a) Kegiatan ini peneliti menyampaikan langkah-langkah melaksankan metode pembelajaran
   b) Kemudian peneliti meyampaikan bentuk angka
   c) Kemudian peneliti menyebutkan angka, anak menyebutkan angka yang disebut oleh penelti
   d) Kemudian peneliti menunjukkan angka lalu anak menyampaikan angka dengan benar
   e) Selanjutnya anak diminta untuk menulis angka dan berhitung dengan benar.

3. Kegiatan penutup

   Kegiatan ini dilaksanakan dengan menanyakan kegaiatan apa yang telah dilakukan selama pembelajaran, menanyakan

perasaan siswa setelah belajar, menyampaikan informasi untuk kegiatan besok, selanjutnya berdoa untuk pulang.

b. Pengamatan

Tahap selanjutnya setelah tindakanadalah melaksanakan tahap pengamatan, observasi ini dilakukan langsung peneliti secara langsung dikelas

Diagram batang 1:1 siklus 1

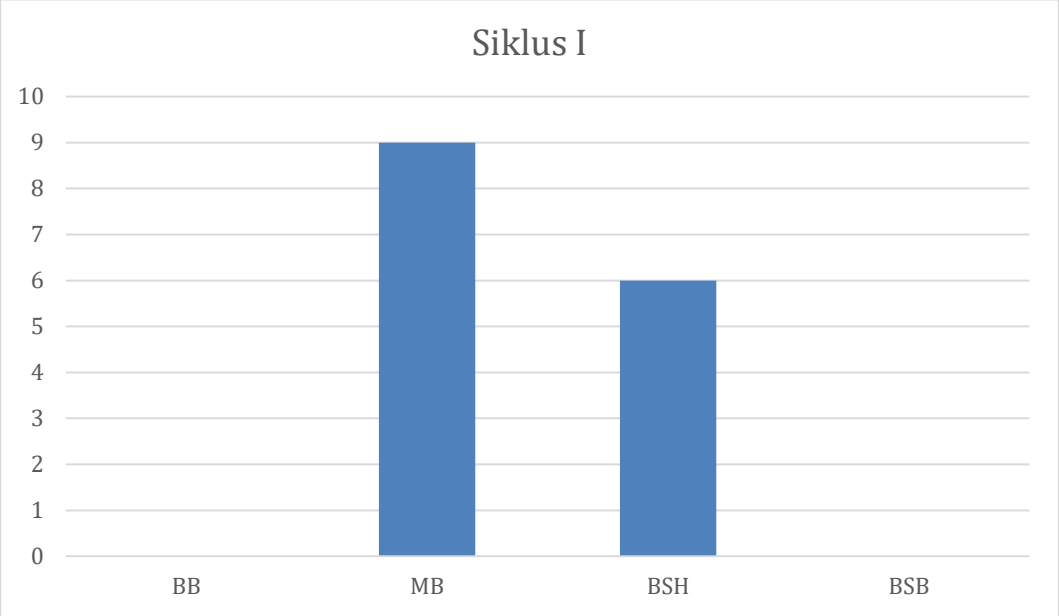

Keterangan :

BB : 0%-39%

MB : 40%-59%

BSH : 60%-79%

BSB : 80%-100%

Pada siklus I untuk aspek perkembangan berhitung anak yang dilakukan oleh peneliti berjumlah 15 anak dengan kriteria belum berkembang dan 9 anak dan mendapatkan kriteria mulai berhasil sesuai harapan 6 anak

c. Refleksi siklus I

Pada tahap ini, penelti kembali mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan dalam I siklus. Dari kegiatan kemampuan berhitung pada siklus 1 yang telah dilakukan. Dalam meningkatkan kemampuan pada anak didik pada siklus 1 belum mencapai target indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 80%

Dari siklus I maka perlu perbaikan yang telah dilanjutkan ke siklus II agar target di inkator keberhasilan tercapai sesuai target yang telah ditentukan 80% pada siklus I ada beberapa hambatan yang terjadi pada saat melakukan pembelajaran berlangsung yaitu :

1) Anak didik kurang fokus memperhatikan peneliti saat menyampaikan pembelajaran
2) Anak sibuk berceita dengan temannya saat proses pembelajaran berlangsung

2. **Pelaksanaan siklus II**

a. Tahap perencanaan

Adapun tahap perencanaan siklus II meliputi kegiatan sebgai berikut :

1) Merencanakan proses pembelajaran yang dilakukan. Tahap ini, peneliti menyususn rencana pembelajaran pelaksaan harian atau RPPH, sebagai acun peneliti dan kalaborator dalam melaksanakan penelti.
2) Menyampaikan media pembelajaran apada siswa mengenai tema pembelajaran
3) Membuat tabel lembar observasi bagi siswa selama pembelajaran berlangsung
4) Menyiapkan kamrea sebagai alat dokumentasi

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan siklus II pertemuan 1 dilakukan pada hari kamis, 29 mei 2025 pada pukul 08.00-09-00. Pada pelaksanaan siklus II hanya dilakukan 1 kali pertemuan yang dihadiri 15 anak sudah hampir mencapai taerget perkembangan sesuai harapan (BSH). Sebelum melaksanakan peneltian, peneliti melaksanakan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk penelti, tahap pelaksanan dengan tiga langkah kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pelaksanaan siklus II sebagai berikut :

1) Kegiatan awal

Dalam kegiatan iniguru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam, bernyanyi, berdoa dan ucapkan niat belajara, ucapkan pancasila Sebelum memulai pembelajaran.

2) Kegiatan inti

a) Kegiatan ini peneliti menyampaikan langkah-langkah melaksankan metode pembelajaran

b) Kemudian peneliti meyampaikan bentuk angka

c) Kemudiaan guru menyebutkan angka, anak menyebutkan angka yang disebut oleh guru

d) Kemudian peneliti menunjukkan angka lalu anak menyampaikan angka dengan benar

e) Selanjutnya anak diminta untuk menulis angka dan berhitung dengan benar

3) Kegiatan penutup

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menanyakan kegaiatan apa yang telah dilakukan selama pembelajaran, menanyakan perasaan siswa setelah belajar, menyampaikan informasi untuk kegiatan besok, selanjutnya berdoa untuk pulang.

b. Pengamatan

Berikut akan disajikan data kegiatan siswa pada siklus II sebagai berikut :

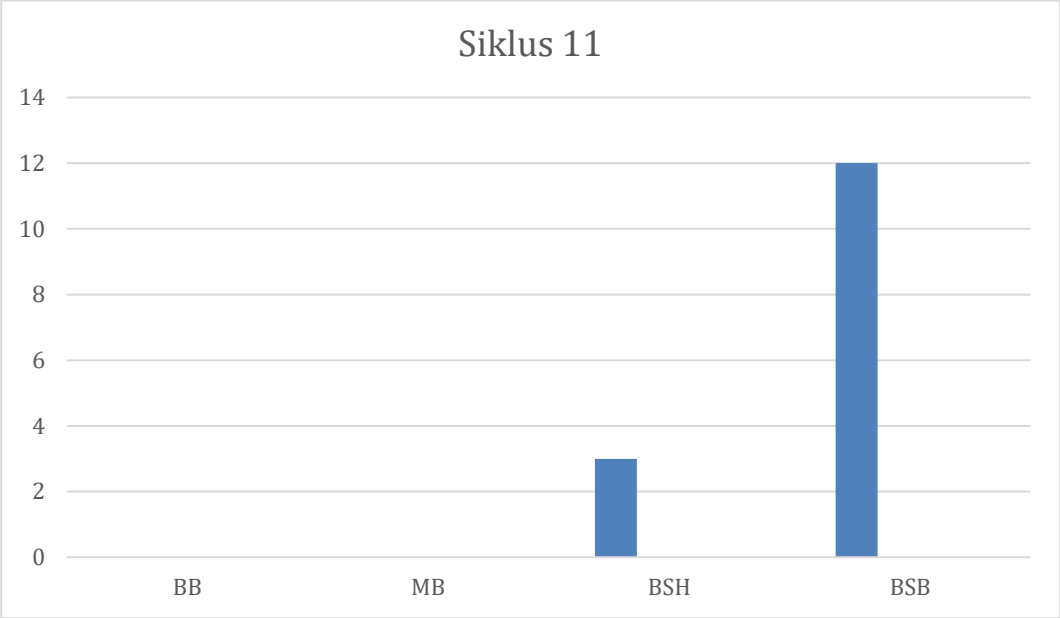

Hasil siklus II pertemuan 1 diperoleh hasil dari 15 anak di kelas B2 , semua anak berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB) atau dikatan sudah berhasil

Pada pelaksanaan siklus II mengalami peningkatan saat aktivitas siswa dalam belajar seperti mengenalkan angka melalu kartu angka, setelah anak melalukan yang berarti bahwa setiap siswa telah melakukan kegiatan tersebut mulai kemampuan berhitung yang dialami mereka memeliki dengan pembiasaan melalui penerapan kegiatan media kartu angka dalam

meningkatakan kemampuan berhitung. Hal ini ditunjukkan dengan memperoleh nilai dimana tidak ada lagi siswa pada kategori belum berkembang (BB) (Pada nilai 0%-39%) akan dikategorikan mulai berkembang (MB) (pada nilai 40%-59%). semua siswa mencapai kategori berkembang sesuai harapan (BSH) (60%-79%) dan kategori berkembang sangat baik (BSB) (80%-100%).

1. Refleksi siklus II

Pada siklus II, hasil data observasi terhadap penerapan media kartu angka dalam meningkatkan kemampuan berhitung di TK Pertiwi Ge'Tengan kelas B2 menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan hasil pada siklus I. Pada tanggal 19 mei dan 29 mei 2025 memberikan kesan bahwa :

a) Model pembelajaran penerapan kartu angka untuk meningkatkan perkembangan berhitung di TK Pertiwi Ge'Tengan
b) Melalui pembiasaan melalu belajar dalam kemandarian anak untuk meningkatkan kemampuan anak berhitung yang sudah berkembang sesuai dengan harapan (BSB) dengan penerapan tiga kegiatan.
c) Keterampilan yang tunjukkan oleh siswa di TK Pertiwi Ge'Tengan yang menuntut kemampuan anak dalam penerapan kartu anagka untuk menigkatkan kemampuan berhitung pada anak berhitung yang sudah berkembang sesuai dengan harapan (BSB) dan (BSB).

d) Siswa dapat membuat dan mengatur tugas pada anak untuk menyimpan buku pada saat anak sesleai pmbelajaran yaitu dapat bekembang sangat baik (BSB) Pemahaman dari tentang pembelajaran pada anak dengan preferensi dalam mengerjakan dan mengelola tugas yang berikan

e) Penerapan kartu angka dalam menigkatkayang diperlukan pemecahan masalah dan mengambil keputusan. Hal ini merupakan bagaiam dari peningkatan berhitung untuk anak.

Kegiatan yang dilakukan di siklus II yaitu :

1. Anak menyebutkan nama angka, dan menghitung menggunakan jari
2. Guru menunjukkan dan mengenalkan satu per satu angka pada kartu kepada anak seperti angka 3 kemudian anak menyebutkan
3. Guru menjelaskan dan mempraktekkan bahwa kincir akan diputar, dan anak akan menjawab soal sesuai angka yang ditunjuk bilah kincir ketika berhenti
4. Anak bergiliran memutar kincir angin.
5. Setelah anak anak bermain guru memberikan apresiasi

C. Pembahasan Siklus

1. Deskripsi Tindakan

Pelaksanaan siklus 1 belum ada anak yang berada pada tahap kategori berkembaga sangat baik (BSB). Pada pelaksanaan siklus I pada indikator. Pada pelaksaan siklus I dan siklus II masing-masing melalukan satu pertemuan dengan penerapan media kartu angka,dan prosedur pelaksanaan sesuai dengan RPPH yang telah disusun sebelum tindakan kelas. Pada pertemuan pertama 1 dari 15 anak masih mulai berkembang (BB) 9 anak, sedangkan masuk dalam kategori BSH 6 anak. Faktor-faktor yang menyebabkan tidak terdapat peningkatan yaitu perbedaan tingkat kemampuan berhitung dimana tidak semua anak berkembang pada kemampuan berhitung

Pada siklus II dilakukan satu kali pertemuan. Dalam pertemuan tersebut, 3 dari 15 anak telah mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), sementara 12 anak lainnya masuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Hasil ini menunjukkan bahwa target indikator keberhasilan telah tercapai, di mana anak dikatakan Berkembang Sangat Baik jika memperoleh nilai 80%–100%, Berkembang Sesuai Harapan jika berada pada rentang 60%–79%, dan Belum Berkembang jika berada di kisaran 0%–39%.

2. Deskripsi aktivitas peserta didik

Anktivitas anak dalam B2 pada siklus I yaitu bermain kartu angka telah menunjukan pelaksanaan aktivitas bermain sambil belajar dengan berhitung, namun dalam belajar anak masih kurang.

Aktivitas pada siklus Iimenunjukkan peningkatan setiap anak dengan aktivitas mengenal angka telah mencapi indikator keberhasilan sesuai dengan indikator berkembang sangat baik jika mencapai 80%-100%

3. Deskripsi pengelolaan pembelajaran

Deskripsi pengelolaan pembelajaran merupakan dengan menggunakan media kartu angka. Dalam hal ini penulis menanfaatkan RPPH dalam pembelajaran setiap siklus sebagai pedoman dalam melaksankan pembelajaran di kelas B2 TK Pertiwi Ge'Tengan. Olah karena itu, dapat dilanjutkan pada siklus II karena indikator keberhasil di siklus I belum mencapai indikator keberhasilan

4. Deskripsi penguasaan materi

Dari pelaksanaan pembelajaran siklus I dan II dengan melaksanakan pembelajaran dengan media kartu angka, beberapa aspek yang telah diamati di kelompok B2. Sehingga dapat disimpulkan dari pembahasan sebelumnya, dapat dikatakan bahwa Penggunaan media kartu angka mampu mendorong perkembangan aspek kognitif anak usia dini di TK Pertiwi Ge'Tengan

D. Analisi Data

Berdasarkan penelitan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terjadi penigkatan kemampuan berhitung murid melalui siklus I ke siklus II. Dengan demikian disebabkan dengan perkembangan anak dengan peningkatan kemampuan anak berhitung. Anak-anak menjadi lebih aktif,antusias, dan mampu menyelesaikan perhitungan lebih cepat dan dapat percaya diri. Hal ini sejalan dengan teori Sujiono yang menyatakan bahwa media kartu angka bisa merangsang perkembangan logika matematika pada anak usia sini [46] Media kartu angka terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada naka usia dini. Melalui kegiatan pembelajaran pada media kartu angka anak membantu anak lebih mudah mengenali angka dan menyebutkan angka. Jean Piaget juga mengatakan bahwa anak usia dini berapa pada tahap pra operasional, dimana pembelajaran anak lebih efektif jika menggunakan media yang dapat dilihat langsung. [47] Penerapan media kartu angka terbukti bahwa anak mampu meningkatkan kemampuan berhitung secara bertahap dan kegiatan belajar anak lebih menjadi menarik dan interaktif dan mudah dipahami oleh anak.

Menurut Moeslichatoen, pengembangan kemampuan berhitung pada anak usia dini dapat dilakukan melalui penggunaan media pembelajaran yang sesuai, seperti kartu angka, yang mampu merangsang keterlibatan

---

[46] Yukiani Nurani Sujiono, *"Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini."*
[47] ratna wilis dahar, *"Teori-Teori Belajar."*

aktif anak secara visual dan motorik. Penggunaan media yang tepat seperti kartu angka membantu anak mengembangkan kemampuan berhitung secara optimal. Media ini merangsang keterlibatan aktif anak baik secara visual maupun motorik, sehingga mempermudah mereka dalam mengenal simbol angka, memahami konsep bilangan, serta meningkatkan konsentrasi dan daya ingat.

Menurut Sujiono, menegaskan bahwa kartu angka dapat menstimulus perkembangan logika pada anak usia dini serta merangsang kemampuan anak dalam mengenal angka dan meningkatkan kecerdasan logis yang berkontribusi terhadap penguatan dasar-dasar kemampuan matematika anak sejak dini.[48] Oleh karena itu, penggunakan media kartu angka memiliki peran strategis dalam merangsang perkembangan logika anak usia dini. Media bisa membuat anak dalam mengenal huruf secara visual, hal ini meningkatkan kecerdasan logis yang sangat penting sebagai landasan untuk membangun kemampuan matematika dasar secara bertahap dan berkesinambungan. Dengan demikian, penggunaan media kartu angka memeliki peran strategis dalam mendukung tumbuh kembang aspek kognitif anak, terutama dalam bentuk pola pikir logis dan mumerik. Kartu angka terbukti menjadi alat bantu pembelajaran yang efektif untuk membangun fondasi berhitung secara bertahap dan berkelanjutan dalam pendidikan anak usia dini. Selain itu,

[48] yuliana nurani sujiono, *"konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini"* (jakarta, 2009).

Susanto berpendapat bahwa kartu angka sebagai media visual daya meningkatkan daya ingat, konsentrasi dan pemahaman konsep bilangan secara efektif karena membatu anak mengasosialisikan simbol angka denga jumlah konkret, serta memberikan pengalaman belajar yang menarik interaktif melalui dengan aktif dengan tahap perkembangan kognitif anak usia.[49] Kartu angka dapat membantu anak mengasosiasikan simbol angka dengan jumlah secara konkret, serta memberikan pengalam belajar, interaktif, dan melalui tahap perkembangan. Hartati mengemukakan bahwa penggunaan media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung awal, khususnya dalam hal pengenalan angka dan pemahaman terhadap nilai bilangan.[50] Kartu angka dapat mendorong anak untuk lebih aktif terlibat secara kangsung dalam kegiatan berhitung, sehingga pemahaman konsep bilangan menjadi lebih kuat dan bermakna.

Kemampuan berhitung anak usia dini dapat berkembang secara optimal apabila didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang sesuai. Salah satunya adalah kartu angka. Hal ini disebabkan oleh perkembangan anak semakin aktif, antosias percaya diri serta mampu menyelesaikan perhitungan secara cepat. Media kartu angka terbukti

[49] ahmad susanto, *"perkembangan Anak Usia Dini"* (jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).

[50] Guru Taman Kanak-kanak and Kemampuan Berhitung, "Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Kartu Angka Pada Anak Kelompok B Di Tk Dharmawanita Pasar Usang" 1 (2019): 79–91.

efektif dalam membantu anak mengenali simbol angka, memahami nilai bilangan dan meningkatkan konsentrasi pada anak melalui pembelajaran.

Oleh karena itu, penggunaan kartu angka dinilai tepat dalam upaya meningkatkan kemampuan berhitung anak. Penerapan media kartu angka mesti didukung dengan bimbingan pada guru dengan tode mengenal angka dan berhitung dengan jari